

## PENGARUH LIKUIDITAS, UKURAN PERUSAHAAN, *LEVERAGE*, DAN PROFITABILITAS TERHADAP MANAJEMEN LABA

**Alma Alfianti, Yulazri**

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Esa Unggul

Email: almaalfianti@gmail.ac.id, yulazri@esaunggul.ac.id

### Abstrak

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Profitabilitas Pada Manajemen Laba. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021 dan telah mempublikasikan laporan keuangan perusahaan. Sampel penelitian ini berjumlah 6 perusahaan selama 6 tahun, sehingga berjumlah 36 data. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel yaitu data dari gabungan data *cross section* dan *time series*. Penelitian ini menggunakan statistic deskriptif lalu uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas. Berdasarkan hasil uji parsial (Uji-T) H1 menunjukkan bahwa Likuiditas (CR) berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba dan memiliki arah yang positif. Hasil uji parsial (Uji-T) H2, yaitu variabel ukuran perusahaan (FS) berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba dan memiliki arah yang negatif. Hasil uji parsial (Uji-T) H3, yaitu variabel *leverage* (DER) berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba dan memiliki arah yang positif. Sedangkan, hasil uji parsial (Uji-T) H4, yaitu variabel profitabilitas (ROA) berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba dan memiliki arah yang positif.

**Kata kunci:** Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas.

### Abstract

*The purpose of this research is to empirically prove the influence of Liquidity, Firm Size, Leverage, and Profitability on Earnings by using the Purposive Sampling method. While the population are pharmaceutical sector manufacturing companies that are on the list of the Indonesia Stock Exchange in 2016-2021 and have published their company's financial reports. The sample of this research is 6 companies for 6*

<b>How to cite:</b>	Alma Alfianti, Yulazri (2023) Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Manajemen Laba, (8) 12, <a href="http://dx.doi.org/10.36418/syntax-literate.v6i6">http://dx.doi.org/10.36418/syntax-literate.v6i6</a>
<b>E-ISSN:</b>	2548-1398
<b>Published by:</b>	Ridwan Institute

*years, so there are 36 data. This study uses panel data, namely the combination of data between cross sections and time series. For the test itself, namely with a descriptive statistical test then the classical assumption test includes the normality test, multicollinearity test, autocorrelation test, and heteroscedasticity test. According to H1 partial test results (T-Test) it shows that Liquidity (CR) has a significant effect on earnings management and has a positive direction. The results of the partial test (T-Test) H2, namely the variable firm size (FS) has a significant effect on earnings management and has a negative direction. The results of the partial test (T-Test) H3, namely the leverage variable (DER) has a significant effect on earnings management and has a positive direction. Meanwhile, the results of the partial test (T-Test) H4, namely the variable profitability (ROA) has a significant effect on earnings management and has a positive direction.*

**Keywords:** *Liquidity, Firm Size, Leverage, Profitability.*

## **Pendahuluan**

Suatu instrumen yang menjembatani terjalinnya interaksi antara pihak eksternal dengan pihak internal (pihak manajemen) perusahaan yakni laporan keuangan. Data pada laporan keuangan memudahkan pihak berkepentingan dalam mengevaluasi kinerja perusahaan. Salah satu komponen yang digunakan dalam mengevaluasi kinerja perusahaan yakni laba. Data laba perusahaan memudahkan pihak investor dan pihak eksternal lainnya untuk mengukur sejauh mana tingkat keuntungan yang bisa dicapai oleh perusahaan, dimana hal ini berkaitan dengan *earning power* (Lestari & Wulandari, 2019).

Data laba berdasarkan model Jones dijelaskan mengenai data akrual pendapatan yang mempengaruhi akrual diskresioner dan menimbulkan pembiasan estimasi manajemen dengan nol. Model ini dirasa mempunyai kemampuan terbatas dalam menjelaskan data laba (Dechow, 1995). Penentuan kebijakan akuntansi bisa melalui pengaturan laba dengan cara menaikkan atau menurunkannya disesuaikan dengan kondisi *oportunis*. Tindakan pengaturan laba disebut dengan manajemen laba (Fandriani & Tanjung, 2019).

Aspek yang mempengaruhi manajemen laba diantaranya likuiditas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan profitabilitas. Pihak manajemen diharuskan memutuskan manajemen laba yang tepat agar laba tidak menurun ataupun naik bahkan mengalami penurunan laba yang tidak terkendali.

Laporan keuangan yang dibuat oleh pihak manajemen perusahaan terkadang tidak sesuai dengan kondisi laba perusahaan yang sebenarnya, mereka biasanya melakukan manipulasi informasi maupun data dengan metode akuntansi yang menurutnya tepat (Rusdiyanto & Narsa, 2020). Suatu tahapan yang dilakukan untuk menyusun data laporan keuangan perusahaan agar pihak eksternal dapat meningkatkan dan mengurangi manajemen perusahaan untuk menggunakan kelonggaran metode akuntansi dalam hal manajemen laba yaitu laporan perataan laba (Rusdiyanto & Narsa, 2020).

Aset lancar akan dimanipulasi oleh pihak manajer apabila tingkat rasio likuiditasnya kecil (Habibie & Parasetya, 2022). Perusahaan yang mempunyai rasio likuiditas tinggi berarti perusahaan tersebut tidak perlu melakukan pinjaman kepada kreditur sebagai bentuk manajemen laba dikarenakan utang jangka pendek berhasil dilunasi dengan memanfaatkan aset lancar, sehingga tingkat manajemen laba bisa ditekan (Habibie & Parasetya, 2022).

Seorang investor sebelum melakukan penanaman modal memperhatikan capaian dan aset perusahaan yang merepresentasikan ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan berkaitan dengan besar kecilnya skala perusahaan (Savitri & Priantinah, 2019). Untuk mendapatkan jumlah laba bersih yang diinginkan, manajemen melakukan perencanaan penjualan yang cermat dan pengendalian yang tepat untuk mencapai jumlah penjualan yang diinginkan (Rusdiyanto & Narsa, 2020).

Kegiatan manajemen yang berhubungan dengan laporan pendapatan yakni *leverage*. Sebuah perusahaan yang mengalami keterlambatan dalam membayarkan hutang disebabkan oleh tingginya rasio *leverage* yang menekan perusahaan untuk melakukan manajemen laba. Ada dua jenis *leverage*, *leverage* operasi dan keuangan manfaat (Rusdiyanto & Narsa, 2020).

Aspek lain yang memicu terjadinya manajemen laba yakni profitabilitas karena perusahaan yang menghasilkan keuntungan dalam jumlah besar pada periode saat ini cenderung mempunyai jumlah laba yang menurun pada periode berikutnya (Yaulhusna, 2020). Metode yang diimplementasikan dengan melakukan pembagian total pendapatan dengan total dana yang ditanamkan perusahaan pada periode tersebut disebut dengan *Return on Assets (ROA)*. Tingginya rasio *ROA* mengindikasikan nominal laba yang diperoleh besar dan pengelolaan aset perusahaan sudah dilakukan secara efektif. Selain itu tingginya rasio *ROA* memudahkan pihak manajer dalam mengelola keuntungan perusahaan untuk memperoleh hasil yang optimal (Rusdiyanto & Narsa, 2020).

Beberapa hasil riset terdahulu yakni yang pertama hasil riset (Ambarwati, 2018) terkait manajemen laba yang dipengaruhi likuiditas akan tetapi hasil riset ini ditentang oleh (Paramitha & Idayati, 2020) yang menyatakan manajemen laba dipengaruhi secara negatif oleh likuiditas. Kemudian yang kedua hasil penelitian (Amelia & Hernawati, 2019) yang menyatakan manajemen laba tidak dipengaruhi secara signifikan oleh profitabilitas. Tetapi menurut (Rere, 2020) manajemen laba dipengaruhi secara signifikan oleh profitabilitas.

Tingginya pengimplementasian manajemen laba seiring dengan peningkatan profitabilitas. kemudian yang ketiga hasil riset (Fandriani & Tanjung, 2019) ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba. Sedangkan berdasarkan pernyataan (Rusdiyanto & Narsa, 2020), manajemen laba tidak dipengaruhi secara signifikan oleh ukuran perusahaan. Lalu yang keempat hasil riset (Chaniago & Trisnawati, 2021) memaparkan bahwa manajemen laba tidak dipengaruhi oleh *leverage*. Pernyataan tersebut bertentangan dengan (Carolina, 2018) yang memaparkan bahwa manajemen laba dipengaruhi oleh likuiditas.

Perihal yang membedakan riset yang dilakukan dengan riset sebelumnya yakni yang pertama berkaitan dengan hasil. Pada riset sebelumnya hasil yang diperoleh bervariasi sehingga peneliti mempunyai ketertarikan untuk melakukan penelitian kembali. Kemudian yang kedua terkait populasi dan sampel yang dipakai. Pada riset ini populasi yang digunakan berkaitan dengan perusahaan yang bergerak di sektor farmasi periode 2016-2021. Selanjutnya yang ketiga terkait *independent variable*. Pada penelitian yang sekarang jenis *independent variable* yang digunakan mengalami penambahan yakni variabel likuiditas.

Maka dari itu, maksud dari penelitian ini yakni melakukan eksplorasi dan mengumpulkan bukti empiris terkait manajemen laba yang dipengaruhi oleh faktor profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan dan likuiditas dan juga memahami bagaimana pengaruh profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan dan likuiditas dalam manajemen perusahaan. Bentuk *urgensi* dari riset yakni memahami apakah variabel terkait penelitian berpengaruh terhadap keputusan manajemen laba pada perusahaan farmasi untuk tahun 2016-2021. Peneliti memiliki harapan penelitian ini bisa digunakan sebagai pendukung tambahan penelitian di masa mendatang, meningkatkan wawasan pembaca, dan bermanfaat bagi pihak internal maupun eksternal perusahaan dalam mengambil kebijakan.

### Metode Penelitian

Riset yang dilakukan berjenis kuantitatif kausalitas yakni teknik yang diimplementasikan dalam pengujian teori berdasarkan penganalisaan keterkaitan diantara variabel riset, seperti yang dijelaskan oleh (Creswell, 1994). Selain itu jenis riset ini menggunakan instrumen dengan melibatkan tahapan statistik yang menghasilkan data angka untuk dianalisis. Pada riset kuantitatif pengujian hipotesis berdasarkan data angka yang diperoleh dari analisis data statistik pada variabel riset.

Selanjutnya untuk melakukan penganalisaan keterkaitan diantara variabel dalam riset mengimplementasikan *design* kausal (Sugiyono, 2017). Terdapat dua jenis variabel yang diimplementasikan dalam riset yakni yang pertama *dependent variable* dapat didefinisikan sebagai variabel yang dipengaruhi. Pada riset ini *dependent variable* nya yakni manajemen laba. Penghitungan manajemen laba menerapkan The Modified Jones Model yang diprosikan dengan *discretionary accruals*. Model tersebut mempunyai keakuratan baik dalam menganalisis manajemen laba, seperti yang dijelaskan oleh (Dechow, *et al.*, 1995).

Selanjutnya yang kedua *independent variable* didefinisikan sebagai variabel yang mempengaruhi. Variabel ini meliputi profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan dan likuiditas. Metode yang diterapkan untuk mengukur nilai setiap *independent variable* diantaranya (1) *Current ratio* sebagai metode pengukuran likuiditas dengan cara membandingkan aset lancar terhadap kewajiban lancar. (2) metode perhitungan dengan logaritma natural jumlah penjualan untuk mengindikasikan ukuran perusahaan. (3) metode DER (*Debt Equity Ratio*) digunakan untuk menghitung rasio *leverage* dengan melakukan pembagian jumlah hutang terhadap jumlah ekuitas. (4) metode ROA (*Return on Asset*)

untuk mengukur profitabilitas dengan melakukan pembagian pendapatan bersih dengan total aset.

Riset ini menggunakan sumber data sekunder yakni sumber data yang didapatkan dari data perusahaan ataupun data lembaga tertentu yang bisa dijadikan sumber bahan riset (Riadi, E 2014). Sumber data sekunder dalam riset berasal dari website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) maupun web perusahaan mengenai laporan keuangan tahunan. Data perusahaan yang digunakan harus sudah tercatat di dalam BEI (Bursa Efek Indonesia).

No.	Kriteria	Jumlah
1	Populasi : Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	11
2	Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang tidak terdaftar pada periode 2016-2021	(2)
3	Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang tidak melampirkan laporan keuangan secara lengkap	0
4	Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang menunjukkan nilai negatif (rugi) pada laba/(rugi) setelah pajak di tahun 2016–2021	(1)
<b>Jumlah sampel penelitian tahun 2016-2021</b>		<b>8</b>
<b>Data Outlier</b>		<b>(2)</b>
<b>Tahun pengamatan</b>		<b>6</b>
<b>Total sampel dalam penelitian 6 x 6 tahun</b>		<b>36</b>

## Hasil dan Pembahasan

### Statistik Deskriptif

Metode statistik deskriptif digunakan untuk merepresentasikan data kedalam bentuk data statistik yang meliputi nilai minimum, maksimum, nilai standar deviasi dan *mean* untuk memudahkan dalam pembacaan data. Tabel di bawah ini merepresentasikan hasil pengujian statistik deskriptif yakni:

**Tabel 1**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1_CR	36	,90	4,66	2,7664	1,04388
X2_FS	36	26,10	30,90	28,7214	1,58171
X3_DER	36	,19	3,82	,7011	,69089
X4_ROA	36	,00	,21	,0805	,04710
Y_DAC	36	-1,02	4,81	,6573	1,25193
Valid N (listwise)	36				

**Sumber:** Hasil pengolahan data, 2023

Sajian data di atas merupakan hasil pengujian statistik deskriptif setelah dilakukan *outlier* data dan diperoleh hasil sebagai berikut (1) Berdasarkan variabel likuiditas pada tahun 2018 nilai maksimum yang diperoleh PT. Kalbe Farma Tbk sebesar 4,66 dan pada tahun 2020 perolehan nilai maksimum PT. Kimia Farma Tbk senilai 0,90. Kemudian dari jumlah sampel (N) 36 data didapatkan nilai standar deviasinya senilai 1,04388 sedangkan nilai *mean* nya yakni 2,7664. (2) Berdasarkan variabel ukuran perusahaan pada tahun 2021 perolehan nilai maksimum PT. Kalbe Farma Tbk sebesar

30,90 dan pada tahun 2016 nilai minimum yang diperoleh PT. Pyridam Farma Tbk senilai 26,10.

Kemudian dari jumlah sampel (N) 36 data didapatkan nilai standar deviasinya senilai 1,58171 sedangkan nilai *mean* nya yakni 28,7214. (3) Berdasarkan variabel *leverage* pada tahun 2021 perolehan nilai maksimum PT. Pyridam Farma Tbk sebesar 3,82 dan pada tahun 2018 perolehan nilai minimum PT. Kalbe Farma Tbk senilai 0,19. Kemudian dari jumlah sampel (N) 36 data didapatkan nilai standar deviasinya senilai 0,69089 sedangkan nilai *mean* nya yakni 0,7011. (4) Berdasarkan variabel profitabilitas pada tahun 2016 perolehan nilai maksimum PT. Merck Tbk sebesar 0,21 dan pada tahun 2019 perolehan nilai minimum PT. Kimia Farma Tbk senilai 0,0009.

Kemudian dari jumlah sampel (N) 36 data didapatkan nilai standar deviasinya senilai 0,0471 sedangkan nilai *mean* nya yakni 0,0805. (5) Berdasarkan variabel manajemen laba pada tahun 2021 nilai maksimum yang diperoleh PT. Pyridam Farma Tbk sebesar 4,81 dan pada tahun 2019 perolehan nilai minimum PT. Kimia Farma Tbk senilai -1,02. Kemudian dari jumlah sampel (N) 36 data didapatkan nilai standar deviasinya senilai 1,25193 sedangkan nilai *mean* nya yakni 0,6573.

**Tabel 2**  
**Uji Asumsi Klasik**

No.	Uji	Indikator	Hasil	Keterangan
1	Uji Normalitas	Assymp. Sig. (2-tailed)	0,064 <sup>c</sup>	Terdistribusi normal
2	Uji Multikolinearitas	VIF/Tolerance	CR = 2,411 / 0,415	Tidak terjadi multikolinearitas
			FS = 1,668 / 0,599	
			DER = 2,083 / 0,480	
			ROA = 1,740 / 0,575	
3	Uji Heteroskedastisitas	Scatterplot	Tidak menyebar acak dan tidak membentuk pola	Tidak terjadi heteroskedastisitas
4	Uji Autokorelasi	Durbin Watson (Cochrane-Orcutt)	2,145	Tidak terjadi autokorelasi

**Sumber:** Hasil pengolahan data, 2023

Teknik yang diimplementasikan dalam pengujian normalitas yakni *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, dan indikator yang digunakan yaitu suatu data dinyatakan terdistribusi normal bila mempunyai nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* nya melebihi 0,05 (Ghozali, 2013: 34). Pada data hasil pengujian didapatkan data terdistribusi normal karena nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* nya melebihi 0,05 yakni 0,064, sehingga seluruh kriteria pada uji asumsi klasik terpenuhi. Teknik lain yang digunakan dalam pengujian normalitas yakni dengan menggunakan *probability plot*, dimana peneliti harus mengamati persebaran titik-titik dalam grafik. Bila titik-titik tersebar searah garis diagonal dan berada disepanjang garis maka dapat dikatakan data terdistribusi normal.

Indikator yang digunakan dalam pengujian multikolinearitas yakni *tolerance value* dan nilai VIF (*Varian Inflation Factor*) (Ghozali, 2016). Suatu data dikatakan terbebas dari multikolinieritas bila nilai VIF tidak mencapai 10 dan *tolerance value* melebihi 0,10. Berdasarkan hasil pengujian, data riset terbebas dari multikolinearitas

karena seluruh variabel riset (likuiditas, ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas) mempunyai *tolerance value* melebihi 0,10 yakni secara berurutan bernilai 0,415; 0,599; 0,480; 0,575. Kemudian nilai VIF dari seluruh variabel pada kolom *Colinearity Statistics* tidak mencapai 10 yaitu nilai VIF untuk variabel likuiditas senilai 2,411, variabel ukuran perusahaan senilai 1,668, variabel *leverage* senilai 2,083 dan 1,740 untuk nilai VIF variabel profitabilitas.

Pengujian heterokedastisitas ditujukan agar diketahui terkait ada atau tidak adanya varian residual yang sama antar pengamat satu dengan yang lainnya (Imam Ghozali, 2018). Pada pengujian yang dilakukan didapatkan data terbebas dari heterokedastisitas sehingga model regresi layak diimplementasikan. Hal ini dikarenakan titik-titik tersebar secara acak disekitar sumbu Y pada angka 0 dalam grafik *scatter plot*. Titik-titik tersebut merupakan hasil regresi diantara *dependent variable* (manajemen laba) dengan *independent variable* riset (likuiditas, ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas).

Metode yang diimplementasikan dalam pengujian autokorelasi yakni *Durbin Warson*. Berdasarkan data riset jumlah *independent variable* yang digunakan yakni 4 yang dilambangkan dengan  $k = 4$ , jumlah sampel riset ( $n = 36$ ) dan dari hasil uji didapatkan nilai DU sebesar 1,7245 dan *Durbin Warson* senilai 2,145. Selanjutnya lakukanlah perbandingan dengan nilai tabel dan nilai sig. 0,05. Kesimpulan yang dapat diambil yakni data riset terbebas dari autokorelasi karena mempunyai nilai  $DW > DU = 2,145 > 1,7245$  dan  $DW < 4 - DU = 2,145 < 4 - 1,7245$ , sehingga  $DW < 4 - DU = 2,145 < 2,2755$ .

### **Analisis Regresi Linier Berganda**

Penganalisaan regresi linier berganda dapat dituliskan kedalam rumus:

$$DA = 6,395 + 0,346 CR - 0,291 FS + 0,837 DER + 13,457 ROA + e$$

Rumus diatas merepresentasikan hubungan antara *independent* dan *dependent variable* dan didapatkan hasil sebagai berikut apabila nilai konstantanya 6,395 maka nilai manajemen labanya yaitu 6,395 dengan anggapan seluruh *independent variable* bernilai konstan atau nol. Selanjutnya jika variabel likuiditas mempunyai koefisien 0,346 maka manajemen laba akan mengalami penambahan sejumlah 0,346 untuk setiap peningkatan satu satuan pada variabel likuiditas.

Pada variabel ukuran perusahaan mempunyai koefisien 0,291 maka manajemen laba akan mengalami penurunan sejumlah 0,291 untuk setiap peningkatan satu satuan pada variabel ukuran perusahaan. Apabila koefisien *leverage* yang bernilai 0,837, berarti setiap peningkatan satu satuan pada variabel *leverage* maka manajemen laba akan meningkat sebanyak 0,837. Pada koefisien profitabilitas yang bernilai 13,457, berarti setiap variabel profitabilitas meningkat sejumlah satu satuan, maka akan terdapat peningkatan manajemen laba sebanyak 13,457.

**Tabel 3**  
**Uji Hipotesis**

No.	Uji	Indikator	Nilai	Keterangan	Hasil		
1	Uji F	Signifikansi	0,000 <sup>b</sup>	Berpengaruh Simultan	H1 Diterima		
		F tabel	2,680				
		F hitung	22,452				
<b>Likuiditas (CR)</b>							
2	Uji T	Signifikansi	0,049	Berpengaruh positif signifikan	H2 Diterima		
		t tabel	2,039				
		t hitung	2,045				
		<b>Ukuran Perusahaan (FS)</b>					
		Signifikansi	0,004	Berpengaruh negatif signifikan	H3 Ditolak		
		t tabel	2,039				
		t hitung	-3,132				
		<b>Leverage (DER)</b>					
		Signifikansi	0,001	Berpengaruh positif signifikan	H4 Diterima		
t tabel	2,039						
t hitung	3,519						
<b>Profitabilitas (ROA)</b>							
Signifikansi	0,000	Berpengaruh positif signifikan	H5 Diterima				
t tabel	2,039						
t hitung	4,218						
3	Koefisien Determinasi	Adjusted R- Square	0,710	Berpengaruh 71%, sisanya dipengaruhi variabel lain			

**Sumber:** Hasil pengolahan data, 2023

Tujuan dari uji F yakni mengetahui seberapa besar *dependent variable* dipengaruhi oleh *independent variable* secara simultan. Pada pengujian ini  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$  menjadi pembanding dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil pengujian didapatkan manajemen laba dipengaruhi secara simultan oleh likuiditas, ukuran perusahaan, *leverage* dan profitabilitas. Hal ini dikarenakan nilai signifikan yang didapatkan tidak mencapai 0,05 yakni 0,000 dan  $F_{tabel}$  kurang dari  $F_{hitung}$  yakni  $2,68 < 22,452$ . Sehingga model penelitian yang digunakan dikatakan layak.

Uji parsial (Uji t) dilakukan dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$ , jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , kemudian untuk nilai sig. jika  $< 0,05$  maka artinya memiliki pengaruh yang signifikan, artinya  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, begitupula sebaliknya. Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa likuiditas, *leverage* dan profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap manajemen laba, sedangkan ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba.

Pengujian koefisien determinasi bertujuan untuk melakukan pengukuran sejauh mana varian *dependent variable* dalam riset dapat dijelaskan. Berdasarkan pengujian diperoleh nilai *R square* senilai 0,710 atau 71% artinya manajemen laba dipengaruhi oleh likuiditas, ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas sebesar 71% sedangkan sisanya 29% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak tercantum dalam riset.

## PEMBAHASAN

### **Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, *Leverage* dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba**

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh  $f_{(hitung)} 22,452 > f_{(tabel)} 2,680$  dengan signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  maka menghasilkan kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak sedangkan  $H_1$  diterima. Analisis yang dilakukan dari hal ini menunjukkan bahwasanya secara serempak terdapat pengaruh positif yang signifikan dari likuiditas, ukuran perusahaan, *leverage* dan profitabilitas terhadap manajemen laba.

Hal ini berarti permintaan saham akan semakin naik jika semakin banyak investor melakukan penanaman modal dengan syarat laba yang didapatkan optimal, pengelolaan utang dilakukan dengan baik, ukuran perusahaan besar, dan perusahaan mempunyai kemampuan membayarkan utang jangka pendek. Sehingga dapat disimpulkan bahwa likuiditas, ukuran perusahaan, *leverage* dan profitabilitas secara serempak berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan farmasi yang tercatat didalam BEI periode 2016-2021. Hasil penelitian ini selaras dengan hasil riset (Ani & Hardiyanti, 2022).

### **Pengaruh Likuiditas Terhadap Manajemen Laba**

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh  $t_{(hitung)} 2,045 > f_{(tabel)} 2,039$  dengan signifikansi sebesar  $0,049 < 0,05$  maka menghasilkan kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak sedangkan  $H_2$  diterima. Berarti manajemen laba dipengaruhi secara signifikansi positif oleh variabel likuiditas. Manfaat dari rasio likuiditas yakni sebagai tolak ukur tingkat kinerja pihak manajemen perusahaan dalam mengelola keuangan. Sebuah perusahaan yang mempunyai rasio likuiditas atau *current ratio* yang tinggi berarti pengelolaan aset lancar perusahaan tidak optimal yang menimbulkan buruknya kinerja keuangan, sehingga kondisi ini mengharuskan pihak manajer melakukan manajemen laba agar data laporan keuangan bisa stabil (Marpaung, 2019).

Sehingga dapat disimpulkan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan farmasi yang tercatat didalam BEI periode 2016-2021. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Putri et al., 2020).

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba**

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh  $t_{(hitung)} -3,132 < f_{(tabel)} 2,039$  dengan signifikansi sebesar  $0,004 < 0,05$  maka menghasilkan kesimpulan bahwa  $H_0$  diterima sedangkan  $H_3$  ditolak. Berarti manajemen laba dipengaruhi secara signifikansi negatif oleh variabel ukuran perusahaan. Artinya manajemen laba akan menurun seiring dengan peningkatan ukuran perusahaan. yakni manajemen laba dipengaruhi secara signifikansi negatif oleh ukuran perusahaan.

Ukuran perusahaan yang besar dituntut oleh pihak eksternal atau investor untuk membuat laporan keuangan sesuai dengan ekspektasi mereka sehingga tindakan manajemen laba jarang dilakukan (Prasetya Juni Pria, 2016), faktor pemicunya yakni

perusahaan besar dirasa mempunyai tingkat kekritisannya yang tinggi terhadap laporan keuangan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan farmasi yang tercatat di BEI periode 2016-2021. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (D. K. Wardani, 2018).

### **Pengaruh *Leverage* Terhadap Manajemen Laba**

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh  $t_{(hitung)} 3,519 > f_{(tabel)} 2,039$  dengan signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$  maka menghasilkan kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak sedangkan  $H_4$  diterima. Artinya manajemen laba dipengaruhi secara signifikan positif oleh variabel *leverage*, berarti meningkatnya manajemen laba dipengaruhi oleh peningkatan *leverage*. Rasio *leverage* yang tinggi merepresentasikan tingginya rasio hutang terhadap ekuitas yang artinya nominal aktiva lebih rendah dari nominal hutang perusahaan. Hal ini berdampak pada tingginya beban bunga yang ditanggung perusahaan sehingga tingkat ketergantungan pada pihak kreditur juga tinggi.

Akan tetapi permasalahannya pihak investor akan mengevaluasi komponen yang mempengaruhi laba perusahaan, dimana laba perusahaan yang rendah dikaitkan dengan beban bunga dan hutang yang tinggi. Kondisi ini menyebabkan investor enggan melakukan penanaman modal, maka pihak manajer perusahaan memanipulasi laporan keuangan agar kondisi perusahaan stabil dengan laba perusahaan terlihat lebih tinggi dan beban bunganya terlihat rendah.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan farmasi yang tercatat di BEI periode 2016-2021. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (K. R. Wardani et al., 2020).

### **Pengaruh Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba**

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh  $t_{(hitung)} 4,218 > f_{(tabel)} 2,039$  dengan signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  maka menghasilkan kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak sedangkan  $H_5$  diterima. Artinya manajemen laba dipengaruhi secara signifikan positif oleh variabel profitabilitas, yang artinya manajemen laba yang meningkat dipengaruhi adanya peningkatan nilai profitabilitas.

Kecakapan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan selama periode tertentu dikaitkan dengan nilai profitabilitas dan nilai profitabilitas ini berhubungan dengan manajemen laba. Sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan farmasi yang tercatat di BEI periode 2016-2021. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh K.R. Wardani, 2020. (K. R. Wardani et al., 2020).

### **Kesimpulan**

Berdasarkan pada penelitian ini menggunakan 36 sampel yang berasal dari 6 perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang

menghasilkan yaitu likuiditas, ukuran perusahaan, *leverage* dan profitabilitas memengaruhi secara simultan atau secara serempak terhadap manajemen laba. Kemudian, variabel likuiditas (CR) secara signifikan memengaruhi manajemen laba dan memiliki arah yang positif, variabel ukuran perusahaan (FS) berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba dan memiliki arah yang negative.

Variabel *leverage* (DER) secara signifikan memengaruhi manajemen laba dan memiliki arah yang positif, variabel profitabilitas (ROA) secara signifikan memengaruhi manajemen laba dan memiliki arah yang positif. Penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan diantaranya tidak semua perusahaan memperoleh laba dalam waktu 2016-2021, dan memiliki 6 perusahaan dari 8 perusahaan dan di outlier 2 perusahaan manufaktur sub sektor farmasi, dan hanya menggunakan variabel yang terbatas yakni variabel likuiditas (CR), variabel ukuran perusahaan (FS), variabel *leverage* (DER), dan variabel profitabilitas (ROA).

Sehingga saran untuk para peneliti selanjutnya yaitu supaya tidak membatasi hanya pada perusahaan sub sektor farmasi, memperluas tahun pengamatan, selain itu menggunakan variabel-variabel selain dalam penelitian ini misalnya dividen, pertumbuhan penjualan, *cash ratio*, dan *net profit margin*.

#### BIBLIOGRAFI

- Abbas, U., Farooq, M. I., Kashif, A. R., Hassan, S., & Murtaza, S. (2021). *Effect Of Dividend Paying Behavior And Board Size And Board Composition On Firm ' S Performance : Evidence From*. 25(2), 1–17.
- Ambarwati, R. (2018). *Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Siklus Operasi Perusahaan, Likuiditas, Leverage, Dan Klasifikasi Industri Terhadap Manajemen Laba*.
- Amelia, W., & Hernawati, E. (2019). Pengaruh Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba. *Neo-Bis*, 10(1), 62–77.
- Ani, F. H., & Hardiyanti, W. (2022). *Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba*.
- Brigham. (2010). *Brigham*.
- Carolina. (2018). *Financial Distress Terhadap Manajemen Laba*. 7, 1–9.
- Chaniago, R. G., & Trisnawati, R. (2021). *Analisis Pengaruh Profitabilitas , Growth , Leverage , Dan Komite Audit Terhadap Manajemen Laba Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bei*. 2(1), 127–141.
- Creswell, J. (1994). *Research Design, Qualitative And Quantitative Approaches*. Sage.
- Dechow, Et. Al. (1995). *Detecing Earnings Management*.
- Fandriani, V., & Tanjung, H. (2019). *Pengaruh Profitabilitas , Leverage , Ukuran Perusahaan , Dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba*. I(2), 505–514.
- Fred Weston. (2004). *Likuiditas 1*.

- Ghozali, I. (2006). *Aplikasi Analisis Multivarite Dengan Program Spss*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivarite Dengan Program Ibm Spss 23 (Edisi 8)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25 Edisi 9*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Habibie, S. Y., & Parasetya, M. T. (2022). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016-2020)*. 11, 1–14.
- Hartono. (2008). *Hartono*.
- Hasan, I. (2001). *Pokok-Pokok Materi Statistik 2 (Statistik Inferemtif) (2nd Ed.)*.  
Herlambang. (2017). *Manajemen Laba*.
- Jariah, A. (2016). *Likuiditas , Leverage , Profitabilitas Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Di Indonesia Melalui Kebijakan Deviden*. 1(2), 108–118.
- Kasmir. (N.D.). *Likuiditas 2*.
- Kasmir. (2017). *Kasmir*.
- Kinasih, R., & Mahardika, D. P. K. (2019). *Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Penggunaan Instrumen Derivatif Sebagai Keputusan Hedging (Studi Pada Bank Konvensional Yang Terdaftar Di Bei Periode 2014-2017)*. C. <https://doi.org/10.31955/Mea.Vol3.Iss1.Pp63-80>
- Lestari, K. C., & Wulandari, S. O. (2019). *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba (Studi Kasus Pada Bank Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016-2018)*. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 2(1), 20–35. <https://doi.org/10.22219/Jaa.V2i1.7878>
- Lubis, I., & Suryani. (2018). *Pengaruh Tax Planning, Beban Pajak Tangguhan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba*.
- Marpaung, E. I. (2019). *Pengaruh Leverage, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Terhadap Kualitas Laba*. 1, 1–14.
- Nasir, M. J. A. (2021). *Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Penjualan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas*. *Buletin Ekonomi: Manajemen, Ekonomi Pembangunan, Akuntansi*, 18(2), 261. <https://doi.org/10.31315/Be.V18i2.5642>
- Nurholiza, S. S., Slamet, B., & Rusmanah, E. (2017). *Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017*. 1–24.

- Paramitha, D. K., & Idayati, F. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (Jira)*, 9(2), 1–18. [Http://Jurnalmahasiswa.Stiesia.Ac.Id/Index.Php/Jira/Article/View/2801](http://Jurnalmahasiswa.Stiesia.Ac.Id/Index.Php/Jira/Article/View/2801)
- Pertiwi, A. G. (2020). *Pengaruh Kebijakan Investasi, Kebijakan Dividen, Leverage, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiiris Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2014-2018)*.
- Prasetya Juni Pria, G. (2016). *Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Intervening*. 14, 511–538.
- Purwaningsih, E. (2019). Struktur Kepemilikan Memoderasi Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Ekonomi : Jurnal Of Economic*, 10(2).
- Putri, R. N. M., Husna, A., & Adel, F. A. (2020). *Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019*.
- Rere, K. (2020). Manajemen Laba: Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Sektor Pertambangan. *Jurnal Ilmiah Mea (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 4(3), 1853–1869.
- Riadi, E. (2014). *Metode Statistika, Paramentik & Non-Paramentik*.
- Rusdiyanto, & Narsa, I. M. (2020). The Effect Of Company Size , Leverage And Return On Asset On Earnings Management : Case Study Indonesian. *Revistaespacios*, 41(17), 25. [Https://Ww.Revistaespacios.Com/A20v41n17/20411725.Html](https://Ww.Revistaespacios.Com/A20v41n17/20411725.Html)
- Safitri, E. (2014). *Analisis Pengaruh Leverage Dan Siklus Hidup Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Real Estate Dan Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. 72–89.
- Savitri, D., & Priantinah, D. (2019). Pengaruh Leverage Terhadap Manajemen Laba Dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bei Periode 2013-2016. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 8(2), 179–193. [Https://Doi.Org/10.21831/Nominal.V8i2.26543](https://Doi.Org/10.21831/Nominal.V8i2.26543)
- Suara.Com. (2020). *Covid19*. [Https://Www.Suara.Com/Bisnis/2020/05/27/114012/Industri-Farmasi-Raup-Untung-Besar-Di-Tengah-Pandemi-Covid-19?Page=All](https://Www.Suara.Com/Bisnis/2020/05/27/114012/Industri-Farmasi-Raup-Untung-Besar-Di-Tengah-Pandemi-Covid-19?Page=All)
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitaif, Kualitatif, Dan R & D*.

- Supatminingsih, S., & Wicaksono, M. (2020). *Pengaruh Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Dan Intectual Capital Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei*. 04(01), 114–125.
- Wardani, D. K. (2018). *Pengaruh Tax Planning , Ukuran Perusahaan , Corporate Social Responsibility ( Csr ) Terhadap Manajemen Laba*. 6(1), 11–24.
- Wardani, K. R., Herlina, I., Shandi, D., & B, M. R. (2020). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Kebijakan Dividen Terhadap Manajemen Laba (Pada Perusahaan Industri Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018)*.
- Wijaya Et Al. (2017). *Manajemen Laba Kegagalan*.
- Winarno. (2015). *Analisis Ekonometrika Dan Statistik Dengan Eviews (Keempat)*.
- Yaulhusna. (2020). Pengaruh Financial Distress, Leverage, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 16(2), 106–114.
- Yulazri & Reda Ayu. (2021). *Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan (Firm Size), Current Ratio (Cr), Debt To Equity Ratio (Der) Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016-2019*. <https://Digilib.Esaunggul.Ac.Id/Analisis-Pengaruh-Ukuran-Perusahaan-Firm-Size-Current-Ratio-Cr-Debt-To-Equity-Ratio-Der-Dan-Profitabilitas-Terdahap-Nilai-Perusahaan-Sektor-Industri-Barang-Konsumsi-Yang-Terdaftar-Di-Bei-Tahun-20162019-19679.Html>
- Zainuddin, Z., Andaresta Mananohas, O., & Akindutire, O. R. (2020). The Effect Of Debt Policies, Profitability, Managerial Ownership Structure, And Liquidity On Dividend Policy. *The Indonesian Journal Of Accounting Research*, 23(03), 411–428. <https://doi.org/10.33312/Ijar.483>

---

**Copyright holder:**

Alma Alfianti, Yulazri, I Gede Astawan (2024)

**First publication right:**

Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia

**This article is licensed under:**

